

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya terhadap sumber daya alam, BUMN Indonesia banyak memilih bergerak di sebuah bidang pertambangan, hal ini dapat mengakibatkan persaingan bisnis yang ketat bagi setiap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas usahanya dengan mempertimbangkan hasil kinerja keuangan perusahaan.¹

Tujuan utama memulai bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan. Setiap perusahaan pasti menginginkan labanya meningkat setiap tahunnya. Namun dalam praktiknya, pertumbuhan laba perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya. Laba sendiri merupakan metrik penting dalam laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, sebagai dasar perpajakan, dan sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan positif perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini dapat mengelola sumber daya.²

¹Thoyibatun Nisa, "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (Juni 2020): 64, <https://doi.org/10.32332/finansia.v3i1.2183>.

²Suci Rahayu Hardaniyah, "pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2015-2018" (kudus, UIN Kudus, t.t.), 1, <http://repository.iainkudus.ac.id/4468/4/4.%20BAB%20I.pdf>.

Semakin banyak investasi yang dilakukan, semakin banyak modal kerja perusahaan tumbuh, yang berdampak pada peningkatan hasil perusahaan. Sebelum berinvestasi di perusahaan mana pun, seorang investor harus mempertimbangkan profitabilitas yang dapat dicapai dengan berinvestasi di masa sekarang dan masa depan. sebab itu, investor membutuhkan informasi berupa laporan keuangan yang diharapkan sanggup membantu investor dalam mengambil keputusan.³

Untuk melihat informasi kinerja keuangan sebuah perusahaan diperlukan laporan keuangan. Berdasarkan standar akuntansi, laporan keuangan berfungsi sebagai sumber utama data keuangan perusahaan. Laporan keuangan hadir dalam berbagai bentuk dalam kehidupan nyata, termasuk neraca, arus kas, laporan laba rugi, perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan.” Setiap laporan keuangan menggambarkan kondisi perusahaan. sehingga memudahkan berbagai pemangku kepentingan untuk memahami kinerja perusahaan yang diperingkat. Evaluasi menganalisis statistik keuangan suatu perusahaan sanggup membantu menentukan kinerjanya. Laba mampu dipengaruhi oleh peningkatan laba keuangan selama periode akuntansi, dengan peningkatan pendapatan atau kekayaan atau pengurangan utang, yang mengarah ke peningkatan ekuitas yang tiada dapat diatribusikan pada biaya investasi.⁴

³ Ibid.

⁴Aji Fauzi Nurhakim, “PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2018” (disertasi, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA, Jakarta, 2020), 1, <http://repository.stei.ac.id/6301/1/02%20BAB%201.pdf>.

Pemilik perusahaan, manajer, kreditur, investor dan negara memiliki kepentingan atas *company financial reports. financial statements* memberikan penjelasan tentang konteks keuangan perusahaan, hasil dengan perubahan status keuangan yang berguna bagi sejumlah besar pengguna ketika membuat keputusan. keputusan yang dibuat oleh pengguna laporan keuangan memerlukan penilaian awal atas profitabilitas perusahaan (kas atau piutang bank) dan kepastian hasil tersebut.⁵

Untuk dapat mengetahui tingkat profitabilitas, diperlukan analisis laporan keuangan. *financial report analysis* adalah analisis atau penelaahan atas laporan keuangan yang meliputi laba rugi dan neraca dengan menggunakan teknik tertentu untuk memastikan status keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan angka-angka kunci. rasio keuangan adalah rasio yang menggabungkan dua angka dari akuntansi yang disongsong dengan memilah satu bilangan dengan bilangan lainnya.⁶

Indikator yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah likuiditas dan solvabilitas. Ada tiga indikator keuangan yang menjadi acuan utama bagi investor ketika menentukan keadaan hasil perusahaan: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Investor sering

⁵Ibid.

⁶Suci Rahayu Hardaniyah, "pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2015-2018" (UIN Kudus, kudus, 2020),1, <http://repository.iainkudus.ac.id/4468/4/4.%20BAB%20I.pdf>.

memperhatikan ketiga metrik ini karena mewakili analisis awal kesehatan perusahaan⁷.

Rasio profitabilitas sering sekali digunakan dalam sebuah perusahaan untuk mengetahui serta menggambarkan suatu kemahiran perusahaan dalam meraup profit dengan kemampuan perusahaan, seperti kegiatan penjualan, *cash* perusahaan, *equity* perusahaan, kapasitas tenaga kerja pada perusahaan tersebut, dan lain sebagainya. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang besar. jenis rasio profitabilitas ada enam(6) yaitu margin laba kotor/*gross profit margin*, *net profit margin*, *return on sales/ROS*, *return on asset/ROA*, *Return on Investment/ROI*, dan Tingkat pengembangan laba/*return on equity*.⁸

Namun pada riset ini, pada rasio profitabilitas menggunakan tingkat pengembangan laba/*return on equity*. karena pengukuran dengan mengaplikasikan *return on equity/ROE* menjadi alat ukur dari rasio profitabilitas itu sendiri, *return on equity* menunjukkan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya. Semakin tinggi tingkatan ROE, menunjukkan peningkatan tingkat pengembalian menyebabkan peningkatan kinerja. *return on equity* adalah metrik persentase laba yang digunakan untuk mengevaluasi keunggulan perusahaan dalam memanasifestasikan pengembalian atas pelaburan

⁷ Ibid., 2.

⁸Didik Noordiatmoko, "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK, PERIODE 2014 –2018,"*PARAMATER*, Vol. 5, No.4(Februari,2020): 41.

dilakukan oleh pemegang saham perusahaan. pengembalian ekuitas dihitung dari pendapatan perusahaan dan modal yang diinvestasikan oleh pemilik. ROE adalah pengembalian ekuitas, atau yang dikenal sebagai profitabilitas perusahaan.⁹

Perolehan riset terdahulu yang dilakukan oleh Herlina dan Wiwin Winingsih¹⁰ memaparkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* berpengaruh signifikan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ghita Ayu Winanda¹¹ tidak ada pengaruh *Current Ratio dan Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Analisis rasio mengukur kinerja perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo (*Maturity*) dan segera dilunasi dengan menggunakan aktiva lancar yang ada di disebut rasio likuiditas. yang termasuk jenis rasio likuiditas adalah: *current ratio*/rasio lancar, *quick ratio*/rasio lancar, dan rasio kas/*cash ratio*.¹²

Selanjutnya, untuk mengukur rasio likuiditas menggunakan *current ratio* yang memperkirakan berapa banyak modal kerja yang tersedia untuk membayar *current liabilities*. Meningkatnya rasio aktiva lancar terhadap

⁹ Ibid.

¹⁰Herlina dan Wiwin Winingsih, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," *journal of management studies*, vol. 3, no. 2: 81.

¹¹Ghita Ayu Winanda, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016" (disertasi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, medan,2018), 76–79,
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8663/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllo wed=y>.

¹²Mohammad Syaikhul Kafi, "Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *JMK(jurnal manajemen dan kewirausahaan)*, VOL.3, NO.2 (2018): 49–60.

current liabilities, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajiban lancarnya.¹³ Pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maiyaliza, Erwin Budianto dan Uus Khasanah¹⁴ menyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*. Sedangkan Kusminaini Armin dan Maryandhi¹⁵ menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

Selain masalah likuiditas, perseroan juga memiliki masalah sumber pembiayaan. Sumber pendanaan dapat diisi kembali oleh perusahaan in-house dengan meningkatkan modal melalui akumulasi laba atau dengan menjual saham perusahaan. walaupun sumber pendanaan yang diterima dari eksternal perusahaan adalah melalui angsuran kepada kreditur. ketika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang daripada ekuitas, solvabilitas menurun karena beban bunga meningkat, yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.¹⁶

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang menilai seberapa baik perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau

¹³Suci Rahayu Hardaniyah, "pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2015-2018" (disertasi, UIN Kudus, kudus,2020), 2, <http://repository.iainkudus.ac.id/4468/4/4.%20BAB%20I.pdf>.

¹⁴Maiya Liza, Erwin Budianto, dan Uus Khasanah, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara," *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol.4, no. 1 (Juni 2022): 9, <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>.

¹⁵Kusminaini Armin dan Maryandhi -, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016," *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, vol.15, no.2 (26 Januari 2019): 59–61, <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2408>.

¹⁶Suci Rahayu Hardaniyah, "pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2015-2018" (disertasi, UIN Kudus, kudus,2020),3, <http://repository.iainkudus.ac.id/4468/4/4.%20BAB%20I.pdf>.

persentase aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa metrik yaitu *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *times interest earned*.¹⁷

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* yakni rasio yang memperkirakan kemampuan modal perusahaan untuk menutupi jumlah hutang yang melihat berapa banyak dari setiap rupiah modal yang digunakan sebagai jaminan utang.¹⁸ Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bambang Syahputra¹⁹ *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdul Somad²⁰ Variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di BEI.

¹⁷Ibid.

¹⁸ Ibid.

¹⁹Bambang Syahputra, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA" (disertasi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, medan, 2017), 70, <https://core.ac.uk/download/pdf/225829435.pdf>.

²⁰Abdul Somad, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI)" (diseertasi, UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA, jakarta, 2017), 61–62, <http://repo.usni.ac.id/12/1/aBDUL%20SOMAD.pdf>.

Terkait fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan tahun 2020-2022, tampak pada tabel 1.1

Tabel 1.1 (Data CR, DER, ROE Perusahaan Pertambangan)

TAHUN	CR	DER	ROE
2020	1,979417	2,879658	-0,10649
2021	161,0981	1,537731	0,295974
2022	2,884762	31,89386	0,745806 ²¹

Sumber: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan pada tabel 1. *Current ratio* pada tahun 2021 memperoleh angka hutang tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu mencapai 161,0981. Sedangkan *return on equity*, pada tahun 2021 mencapai 0,295974. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan pada rasio likuiditas menyatakan posisi perusahaan tidak likuid atau berada dalam kondisi *ill-likuid*. Namun pada rasio profitabilitasnya menyatakan perusahaan ada peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.. *Current ratio* pada tahun 2020 memperoleh angka hutang terendah dibandingkan hutang sebelumnya yaitu mencapai 1,979417. Sedangkan *return on equity*, pada tahun 2020 mencapai -0,10649. Hal tersebut menyatakan posisi perusahaan tidak efektif dalam memperoleh pendapatan atau profit.

²¹ <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>, pada tanggal 29 mei 2023 pukul 07.42 WIB

Mengingat hal ini pentingnya data kinerja perusahaan sebagai alat untuk hasil kinerja yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, maka penting bagi kreditur yang menekankan pada pengukuran likuiditas perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perhitungan rasio profitabilitasnya adalah bagian dari apa yang investor dan calon investor gunakan untuk menghitung keuntungan masa depan dalam bentuk persentase pengembalian (hasil) dan pembagian dividen yang diterima.²²

Berdasarkan *research gap* yang ada, kemudian dilanjutkan dengan adanya trend peningkatan ROE, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara CR dan DER terhadap ROE secara parsial maupun simultan. Dengan hasil penelitian terdahulu ataupun bukti empiris yang tidak konsisten, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh CR dan DER terhadap ROE, sehingga penulis menarik judul: " Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022."

²²Ibid.

B. Rumusan Masalah

Terdapat pula pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian ini ialah menjadi berikut:

1. Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
2. Mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor

Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?

3. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari sebuah hasil pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a) Bagi penulis

Dampak penelitian ini bisa dijadikan menjadi wahana pembelajaran, memperdalam pengetahuan, dan wawasan yang lebih luas terkait "pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b) Bagi IAIN MADURA

Dampak penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan keustakaan di perpustakaan IAIN Madura, sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa, khususnya pada mahasiswa program studi akuntansi syariah untuk

menambahkan pengetahuan, serta membantu memberikan pandangan terkait dalam penyusunan tugas akhir.

c) Bagi Pihak Investor

Riset ini diharapkan bisa jadi masukan berbentuk sumbangan data untuk pihak investor ataupun para calon investor buat mengambil keputusan dalam berinvestasi.

2. Manfaat teoritis

Riset ini diharapkan bisa menjadi sebuah masukan dengan menyumbang informasi terkait dari pihak investor ataupun calon investor agar dapat mengambil sebuah keputusan dalam menjalankan sebuah investasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup riset ini difokuskan pada rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*(CR) serta *Debt to Equity Ratio*(DER) selaku variable independen, sebaliknya *Return On Equity*(ROE) selaku variabel dependen.

Riset ini bertujuan buat mengenali ikatan antara rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*(CR) serta rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*(DER) terhadap rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity*(ROE).²³

²³Suci Rahayu Hardaniyah, “pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2015-2018,” (disertasi, UIN KUDUS, Kudus,2020), 5.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel bebas (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. sehingga variabel tersebut dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel faktor yang, atau dimaksudkan untuk, dijelaskan, diprediksi, dan dipengaruhi oleh beberapa variabel independen lainnya. ini juga berarti bahwa variabel dependen adalah variabel dimana secara menyeluruh memeriksa bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

- a. CR(X₁) adalah ukuran rasio likuiditas yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Jika tidak ada akun CR dalam laporan, itu dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

- b. DER(X₂) adalah ukuran rasio solvabilitas yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Jika tidak ada akun DER dalam laporan, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

dengan rumus berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}^{24}$$

- c. ROE(Y) adalah rasio yang mengukur laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yaitu keuntungan yang digunakan setelah pajak. Indikator ini menunjukkan penggunaan ekuitas yang efektif. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. artinya, posisi pemilik perusahaan diperkuat dan sebaliknya jika *return on equity* semakin rendah maka artinya posisi perusahaan melemah. Jika tidak ada akun ROE dalam laporan, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁵

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

F. Asumsi Penelitian

1. *Retrun on equity* dipengaruhi oleh *current ratio* dan *debt to equity ratio*.
2. *Debt to equity ratio* menunjukkan sejauh mana perputaran ekuitas atau modal dalam menghasilkan laba

²⁴Ovinda Kurnia Romadhani, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di ISSI (Disertasi, IAIN MADURA, Madura, 2020). 16

²⁵Siti Aminah, "Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio, Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (JII), *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, VOL.4, NO.2 (Februari 2019), 29

3. *current ratio* menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Aset lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan aset lancar.
4. *current ratio* dan *debt to equity ratio* akan berpengaruh pada *return on equity* apabila melebihi standar yang ada.

G. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity*

current ratio ialah dengan menghitung aktiva mudah dipecah hutang mudah dengan memakai rasio ini industri bisa mengenali sepanjang mana aktiva mudah menutupi hutang mudah. Terus menjadi besar rasio mudah pada industri berakibat negatif terhadap keahlian mendapatkan laba, perihal ini diakibatkan sebagian modal stagnan ataupun tidak berbalik.

Apabila ditinjau dari teori sinyal, industri yang bagus hendak memilah menghasilkan kewajiban jangka pendek, sebab dengan memilah kewajiban jangka pendek hingga industri menempatkan industri pada tingkatan efek yang lebih besar dimana pihak industri dituntut buat bisa lekas melunasi kewajibannya. Manajer industri yang bagus tidak hendak takut hendak melunasi kewajiban yang hendak lekas jatuh tempo.²⁶

²⁶Suci Rahayu Hardaniyah, “pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2015-2018” (disertasi, UIN Kudus,kudus,2020), 42, <http://repository.iainkudus.ac.id/4468/5/5.%20BAB%20II.pdf>.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* berdasarkan kriteria seleksi Dari keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap *return on equity*

H1 = Ada pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap *return on equity*²⁷

2. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*

Besar kecilnya nilai *debt to equity ratio* mempengaruhi size keuntungan kecil tercapai, peningkatan modal melalui modal pinjaman dimungkinkan maksimalkan keuntungan untuk menumbuhkan keuntungan. DER tinggi berarti komposisi utang lebih besar dari jumlah keseluruhan ekuitas, hal ini karena perusahaan menggunakan seluruh modal menghasilkan laba sehingga *return on equity* perusahaan meningkat. dapat mengatakan bahwa perusahaan lebih memperhatikan kesejahteraan pemilik modal. Namun, nilai utang menurun karena modal yang digunakan melunasi hutang perusahaan, yang melemahkan keuntungan perusahaan Pengembalian ekuitas secara otomatis menurun. Tetapi perusahaan lebih menekankan keamanan sistem operasi berupaya memberikan manfaat yang setara lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang menggunakan kredit dalam konsumsi perusahaan.

²⁷Ghita Ayu Winanda, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016" (disertasi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, Medan, 2018), 76, <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8663/SKRIPSI.pdf?sequence=1>.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

H0 = Terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to equity ratio* terhadap *return on equity*

H2 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.²⁸

3. Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*

Jika industri lebih banyak memakai hutang daripada modal yang dipunyai industri memunculkan meningkatnya beban hutang serta mempengaruhi pada menyusutnya profitabilitas industri.²⁹

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil:

H0 = Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*

H3 = Ada pengaruh secara simultan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.³⁰

H. Definisi Istilah

Rasio likuiditas ialah kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi suatu kewajiban jangka pendeknya secara memadai. *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran jangka pendek yang pada umumnya

²⁸Ibid.

²⁹Suci Rahayu Hardaniyah, "pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2015-2018" (disertasi, UIN Kudus, Kudus,2020),44, <http://repository.iainkudus.ac.id/4468/5/5.%20BAB%20II.pdf>.

³⁰Ghita Ayu Winanda, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016" (disertasi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, medan,2018), 78, <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8663/SKRIPSI.pdf?sequence=1>.

digunakan dan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek saat jatuh tempo.³¹

rasio solvabilitas merupakan keahlian industri untuk membayar segala kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila industri dibubarkan(dilikuidasi). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio dimana digunakan untuk evaluasi utang dengan ekuitas. Dengan ini rasio debt to equity ini membandingkan semua utang yang termasuk kewajiban lancar dengan semua ekuitas.³²

Profitabilitas(profitability) adalah keahlian industri memperoleh laba lewat operasional usahanya dengan memakai dana peninggalan yang dimiliki oleh industri.³³ *Return on equity* adalah return ekuitas yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola modal dan mengukur keberhasilan investasi yang dilakukan oleh stockholder perusahaan.³⁴

³¹Wastam Wahyu Hidayat, *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*, (Ponorogo: uwais inspirasi indonesia, 2018), 45, <http://repository.ubharajaya.ac.id/5964/1/BUKU-ANALISALAPORANKEUANGAN.pdf>.

³²Novia Shintia, "ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN TERHADAP ASSET DAN EQUITY PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2012 - 2015," *At-Tadbir : jurnal ilmiah manajemen*, vol.1, no. 1 (30 Oktober 2017): 43, <https://doi.org/10.31602/atd.v1i1.794>.

³³Ginjar Indra Kusuma dan Zainul Arifin, "ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS (PROFITABILITY) DAN TINGKAT PERTUMBUHAN (GROWTH) TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011),"3.

³⁴Abriana Ainun, "PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019" (Disertasi, UMM, Maksudar,2021),21, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19290-Full_Text.pdf.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2

Kajian penelitian terdahulu

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p>1. GHITA AYU WINANDA(2018) "PENGARUH <i>CURRENT RATIO</i> DAN <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> TERHADAP <i>RETURN ON EQUITY</i> PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK</p>	<p>a. Ada pengaruh positif dan tidak signifikan <i>current ratio</i> terhadap <i>return on equity</i>. nilai thitung untuk variabel <i>Current Ratio</i> adalah 1.518 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2.034 ($1.518 \leq 2.034$), dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan <i>Current Ratio</i> adalah 0.124 ($0.124 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.</p> <p>b. ada pengaruh positif dan signifikansi <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>retrun on equity</i>. nilai t_{hitung} untuk</p>	<p>1) Variabel X dan variable Y yang digunakan sama yaitu <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>return on equity</i>.</p> <p>2) Kedua penelitian ini sama-sama mengguna</p>	<p>a) Objek yang digunakan berbeda. Pada penelitian GHITA AYU WINANDA objek yang digunakan adalah "PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN".</p> <p>sedangkan pada penelitian ini, penulis menggunakan</p>

<p>INDONESIA</p> <p>PERIODE 2012-2016"</p>	<p>variable <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah 2.280 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2.034 ($2.280 \geq 2.034$), dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah 0.029 ($\text{sig } 0.029 < 0,05$). Dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.</p> <p>c. Tidak ada pengaruh <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>return on equity</i>. nilai F_{hitung} adalah sebesar 2.738 dan F_{tabel} adalah 3.29, dengan demikian nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($2.738 \leq 3.29$), dan nilai signifikannya sebesar 0,080 lebih besar dari 0,05 ($0,080 > 0,05$) yang artinya</p>	<p>kan objek yang terdaftar di bursa efek Indonesia.</p>	<p>objek "perusahaan sektor pertambangan".</p> <p>b) Periode yang digunakan pada penelitian GHITA AYU WINANDA yaitu "2012-2016". Sedangkan pada penelitian ini, penulis menggunakan periode "2020-2022".³⁵</p>
--	---	--	---

³⁵Ghita Ayu Winanda, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016" (disertasi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, MEDAN, 2018), 80, <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8663/SKRIPSI.pdf?sequence=1>.

	H0 diterima dan Ha ditolak.		
2. ABDUL SOMAD(2017) "PENGARUH <i>CURRENT RATIO</i> DAN <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> TERHADAP <i>RETURN ON EQUITY</i> (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR <i>FOOD AND BEVERAGES</i> YANG TERDAFTAR DI BEI)"	<p>a. <i>Current ratio</i> mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,012 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,626. Maka nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,626 > 2,02108$. H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, artinya <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> pada perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI.</p> <p>b. <i>Debt to equity ratio</i> mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,178 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,371. Maka nilai signifikansi $0,178 > 0,05$</p>	<p>1) Variabel X dan variable Y yang digunakan sama yaitu <i>current ratio dan debt to equity ratio</i> terhadap <i>return on equity</i>.</p> <p>2) Kedua penelitian ini sama-sama mengguna</p>	<p>Objek yang digunakan berbeda. yaitu pada penelitian abdul somad menggunakan objek studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverages</i>. Sedangkan pada penelitian ini, penulis menggunakan objek perusahaan sektor pertambangan.³⁶</p>

³⁶Abdul Somad, "PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI)" (Disertasi, UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA, Jakarta,2017), 61, <http://repo.usni.ac.id/12/1/abdul%20somad.pdf>.

	<p>dan nilai t_{hitung} 1,371 < 2,02108. H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak. <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> pada perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI.</p> <p>c. Diperoleh F_{tabel} sebesar 3,23 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,547 < 3,23) maka disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Nilai signifikansi sbesar 0,038 < 0,05 maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Kesimpulannya <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> pada perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI.</p>	<p>kan objek yang terdaftar di bursa efek Indonesia.</p>	
3. Kusminaini	a. Hasil uji-t, diperoleh	Variabel X	

<p>Armin dan Maryandhi(2018)) "Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Indonesia <i>Stock Exchange (IDX)</i>Tahun 2012-2016"</p>	<p>perbandingan $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ $\leq t_{tabel}$ (-2,012 \leq 1.866 \leq 2,012), sehingga H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti <i>Current Ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>b. Hasil uji-t, diperoleh perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,381 > 2,012), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>c. <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity. Nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,417 yang berarti menunjukkan bahwa</p>	<p>dan variable Y yang digunakan sama yaitu <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>return on equity</i>.</p>	<p>1. Objek yang digunakan berbeda. Yaitu pada penelitian Kusminaini Armin dan Maryandhi objek yang digunakan "Perusahaan <i>Food And Beverage</i>". Sedangkan pada penelitian ini, penulis menggunakan objek "perusahaan sektor pertambangan"</p> <p>2. Periode yang digunakan juga</p>
---	---	--	--

	<p>pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di IDX tahun 2012- 2016 adalah sebesar 41,7%, sedangkan sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini.</p>		<p>berbeda. Yaitu pada penelitian Kusminaini Armin dan Maryandhi periode "2012-2016", sedangkan pada penelitian ini, penulis menggunakan periode "2020-2022"³⁷</p>
--	--	--	---

³⁷Kusminaini Armin dan Maryandhi -, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016," *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, VOL.15, No. 2 (26 Januari 2019): 61, <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2408>.